

Berita Pers

KSEI Raih Penghargaan Kustodian Terbaik di Asia Tenggara untuk Kedua Kali

Kuala Lumpur - Malaysia, 21 Februari 2019 - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah melakukan berbagai pencapaian di tahun 2018 dalam hal pengembangan Pasar Modal Indonesia. Hal ini kembali mengantarkan KSEI meraih *Marquee Award* sebagai *The Best Central Securities Depository in Southeast Asia in 2018* versi *Alpha Southeast Asia*, yang sebelumnya juga pernah diraih di tahun 2016. Prosesi penyerahan penghargaan dilakukan oleh Siddiq Bazarwala, *CEO & Publisher Alpha Southeast Asia* kepada Direktur Utama KSEI Friderica Widyasari Dewi, hari ini (21/2) pada ajang *The 12th Annual Best Deal and Solution Awards 2018* di Kuala Lumpur, Malaysia.

Usai menerima penghargaan tersebut, dalam sambutannya Friderica menyatakan bahwa keberhasilan KSEI meraih penghargaan untuk kedua kalinya ini merupakan sebuah kebanggaan bagi KSEI. Dukungan dan kerjasama yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan, *Self Regulatory Organization* (SRO) dan pelaku pasar modal turut memiliki andil besar sehingga KSEI mampu menyelesaikan dan merealisasikan program pengembangan dan inovasi baru di industri Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2018 dengan baik.

Lebih lanjut Friderica menambahkan, "Beberapa pengembangan yang direalisasikan oleh KSEI di tahun 2018 mampu memberikan dampak positif bagi Pasar Modal Indonesia, antara lain implementasi sistem utama *The Central Depository and Book-Entry Settlement System* (C-BEST) generasi terbaru atau C-BEST Next-G dan perubahan siklus penyelesaian transaksi 3 hari (T+3) menjadi 2 hari (T+2) bersama SRO. Kami berharap hal ini dapat meningkatkan kenyamanan investor dalam bertransaksi serta menarik minat investor baru untuk berinvestasi di pasar modal," ungkap Friderica.

Siddiq Bazarwala, *CEO & Publisher Alpha Southeast Asia* menyatakan, KSEI layak memperoleh predikat sebagai Kustodian Sentral terbaik di Asia Tenggara karena KSEI telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan Pasar Modal di Indonesia selama satu tahun terakhir.

Penghargaan tersebut berhasil diperoleh karena sepanjang tahun 2018 KSEI telah merampungkan beberapa pengembangan seperti implementasi C-BEST *Next-G*, sistem untuk aktivitas penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek di pasar modal, yang dikembangkan untuk mengantisipasi peningkatan jumlah investor di pasar modal. Berdasarkan data KSEI, pada tahun 2017 – 2018, jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat 44%, dan jumlahnya telah mencapai 1.676.606 per akhir Januari 2019. Kapasitas sistem KSEI generasi terbaru tersebut meningkat 6 kali lipat dan mampu menangani hingga 3 juta investor

KSEI juga mengambil peran penting dalam implementasi perubahan siklus penyelesaian transaksi yang sebelumnya 3 hari (T+3) menjadi 2 hari (T+2), yang mulai diterapkan pada perdagangan Bursa per tanggal 26 November 2018. Peran KSEI sangat penting dalam proses tersebut karena penyelesaian transaksi pada tanggal 28 November 2018 merupakan penyelesaian transaksi

gabungan atas perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+3 hari terakhir, yaitu hari Jumat (23 November 2018) dan perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+2 hari pertama pada hari Senin (26 November 2018). *Double Settlement* pada tanggal 28 November 2018 telah sukses dilaksanakan KSEI tanpa kendala yang berarti.

Beberapa pengembangan lain juga tengah dilakukan KSEI diantaranya inisiasi simplifikasi pembukaan Rekening Efek (RE) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) sesuai dengan arah pengembangan sektor jasa keuangan Indonesia yang tercantum dalam *master plan* sektor jasa keuangan Indonesia tahun 2015 – 2019.

Tujuan program kerja ini dilakukan agar pembukaan RE dan RDN lebih mudah, cepat dan menjangkau lokasi yang lebih luas, sehingga investor dapat segera melakukan transaksi di pasar modal. KSEI telah memulai inisiatif ini sejak tahun 2016 dengan target awal adanya pedoman untuk penggunaan aplikasi elektronik dalam pembukaan rekening serta adanya pedoman untuk pembukaan RE agar dapat dilakukan melalui cabang-cabang Bank Administrator RDN. Tahap selanjutnya akan dilakukan pengembangan infrastruktur untuk mendukung mekanisme simplifikasi pembukaan RE dan RDN melalui AKSes *Financial Hub* di tahun 2019.

Saat ini, KSEI sedang mengkaji kemungkinan diterapkannya full dematerialisasi di pasar modal Indonesia. Untuk inisiatif strategis yang terakhir, berupa Layanan KYC Administrator Agent, KSEI telah memulai kajian pembuatan platform penyimpanan data KYC yang tersentralisasi dan dapat digunakan oleh Pelaku Jasa Keuangan (PJK) untuk sharing informasi KYC sehingga kualitas data nasabah menjadi lebih baik. Saat ini, masih terdapat pula pengulangan proses KYC untuk investor yang sama pada PJK yang berbeda.

Pembaruan Fasilitas AKSes *Next Generation* (AKSes *Next-G*) juga akan diimplementasikan dalam waktu dekat. Pengembangan AKSes *Next-G* meliputi proses *log-in* yang mudah, cukup dengan menggunakan alamat *email*. Pengguna AKSes *Next-G* pun tidak terbatas pada investor saja tetapi juga masyarakat secara umum. Perubahan lain pada AKSes *Next-G* terdapat pada laman Beranda/Home yang lebih dinamis dengan informasi yang lebih menarik dengan menampilkan *running trade*, aktivitas pasar modal, dan *headline* berita/artikel terkait pasar modal.

Inisiatif KSEI lain meliputi e-proxy dan e-voting platform agar proses RUPS dapat berjalan efisien dan efektif diantara pihak-pihak terkait, salah satunya memberikan kuasa untuk menghadiri RUPS dan memberikan hak suara melalui e-proxy dan e-voting platform. Untuk pengembangan tersebut, KSEI telah menunjuk Central Securities Depository (CSD) of Turkey - MKK (Merkezi Kayit Kurulusu) sebagai mitra untuk melakukan pengembangan e-proxy and e-voting platform. Proyek ini di bagi dalam 2 tahap, yaitu penerapan e-proxy untuk jangka pendek dan penerapan e-voting untuk jangka panjang.

KSEI juga akan memulai kajian Layanan KYC Administrator *Agent* berupa pembuatan *platform* penyimpanan data KYC yang tersentralisasi dan dapat digunakan oleh Pelaku Jasa Keuangan (PJK).

Friderica berharap berhasilnya KSEI meraih penghargaan sebagai Kustodian Sentral terbaik di Asia Tenggara tahun 2018 ini dapat semakin memotivasi seluruh insan KSEI untuk bekerja lebih giat guna mewujudkan berbagai program strategis yang telah direncanakan pada tahun-tahun mendatang. Secara garis besar, tujuan rencana jangka panjang KSEI adalah membangun kapasitas dan kapabilitas perusahaan yang setara dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di tingkat regional dalam menghadapi tantangan globalisasi, mendukung perkembangan industri pasar modal, serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pemakai jasa KSEI.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Unit Pemasaran dan Komunikasi Perusahaan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Media Contact:

Adisty Widyasari (087800044707)

Novian Harry Wibowo (08567842659)

Phone. (021) 5299 1019

www.ksei.co.id